LAPORAN PENGEMBANGAN DIRI

Diklat Kolaborasi Tim BOSP untuk Menyusun Program dan Anggaran Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Prioritas

Diajukan Untuk Memperoleh Angka Kredit
Jabatan Fungsional Guru

LOGO

Oleh :

Nama	**:**
NIP	**:**
Unit Kerja	**:**
Penyelenggara	**:**

PEMERINTAH PROVINSI xxxxxxxx
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN WILAYAH

xxxxxxxxxxxxxx
2026

IDENTITAS GURU

1. Nama Sekolah :
2. Nama Guru :
3. NIP :
4. NUPTK :
5. Nomor Sertifikat Pendidik :
6. Pangkat/Golongan :
7. Alamat Sekolah :
   a. Nama Jalan :
   b. Kelurahan :
   c. Kecamatan :
   d. Kabupaten :
   e. Provinsi :
   f. Nomor Telepon :
   g. Website :
   h. E-mail :
8. Mengajar Mata Pelajaran :
9. SK Pengangkatan :
   a. Sebagai CPNS :
   b. Pejabat yang mengangkat :
   c. Nomor SK :
   d. Tanggal SK :
   e. Pangkat Terakhir :
   f. Pejabat yang mengangkat :
   g. Nomor SK :
   h. Tanggal SK :

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan : Laporan Kegiatan Pengembangan Diri

Nama :

NIP :

Pangkat/Golongan :

NUPTK :

Tempat Tugas :

Jabatan :

Pengembangan diri yang dilaporkan

Menyetujui bahwa semua isi dalam Laporan Kegiatan Pengembangan Diri ini adalah sesuai dengan yang dilakukan dan hasil tulisan asli yang bersangkutan.

Mengetahui, Kepala Sekolah	Koordinator PKB	Penyusun
Nama NIP.	**Nama** NIP.	**Nama** NIP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada kita semua khususnya kepada penulis, sehingga Laporan Kegiatan Pengembangan Diri ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini dapat diselesaikan berkat adanya bantuan, bimbingan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala SMP Negeri 1 xxxx, yang telah memberikan tugas kepada penulis untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri yang telah penulis laksanakan.
2. Tim “gurumengajar.id” yang telah menyelenggarakan kegiatan diklat dengan baik dan menyenangkan.
3. Teman-teman guru dan tenaga administrasi yang telah memberikan bantuan semangat dan motivasi untuk bisa diselesaikannya penulisan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam penyusunan, penyajian maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan laporan ini. Namun demikian penulis tetap berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan.

<Nama Kota>, <Tanggal> <Bulan> 2026

Penulis,

Nama

NIP.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
IDENTITAS GURU
HALAMAN PERSETUJUAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB 1 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Tujuan
C. Manfaat
BAB II LAPORAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI
A. Waktu Pelaksanaan
B. Jenis Kegiatan
C. Tujuan dan Alasan Mengikuti Diklat
D. Deskripsi Materi Kegiatan
E. Tindak Lanjut
F. Dampak Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Mutu KBM Dan Peserta Didik
BAB III PENUTUP
A. Simpulan
B. Saran-Saran

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) ibarat urat nadi yang menggerakkan roda kehidupan di sebuah sekolah. Namun, dalam realitas kesehariannya, penyusunan anggaran dan program sekolah sering kali terjebak menjadi rutinitas administratif yang sunyi.

Proses perumusan ini kerap hanya menjadi beban yang dipikul oleh kepala sekolah dan bendahara di ruang tertutup, sehingga memunculkan jurang pemisah antara angka-angka di atas kertas dengan kebutuhan nyata yang dirasakan oleh guru dan siswa di ruang kelas. Akibatnya, banyak program yang didanai justru kurang relevan,sementara kebutuhan yang sifatnya sangat mendesak dan berpihak pada murid malah terlewatkan.

Menyadari bahwa mengelola dana pendidikan adalah kerja peradaban yang tidak bisa dilakukan sendirian, diklat ini dirancang untuk mendobrak sekat-sekat kebekuan tersebut. Melalui pelatihan ini, Tim BOSP akan dibekali wawasan untuk merajut kolaborasi yang setara, transparan, dan bermakna.

Peserta akan diajak untuk memahami cara membedah akar masalah sekolah (misalnya dengan merujuk pada Rapor Pendidikan), memilah mana keinginan dan mana kebutuhan esensial, hingga akhirnya mampu meracik draf program dan anggaran yang benar-benar berfokus pada skala prioritas pembenahan mutu pembelajaran.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan **Diklat Kolaborasi Tim BOSP untuk Menyusun Program dan Anggaran Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Prioritas** adalah:

1. Memahami Analisis Kebutuhan Prioritas dan Perencanaan Berbasis Data Sekolah.
2. Memahami Penyusunan Program serta Pengelolaan Anggaran Tim BOSP.

BAB II
LAPORAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 22 - 23 Oktober 2026 secara Daring yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan & Pelatihan "**gurumengajar.id**".

B. Bentuk Kegiatan

1. Kegiatan dilakukan secara daring selama 2 hari.
2. Penyampaian Materi dilaksanakan Pada tanggal 22 - 23 Oktober 2026. Untuk Selanjutnya Peserta Melakukan Pendalaman secara Mandiri menyesuaikan waktu masing-masing guru.
3. Kegiatan terdiri dari penyampaian materi serta diskusi bersama narasumber yang kompeten di bidangnya.
4. Sebelum Diklat dimulai, peserta perlu mengisi presensi. Kemudian setelah Diklat dilaksanakan, peserta perlu mengerjakan POST-TEST dan Refleksi.

C. Tujuan dan Alasan Mengikuti Diklat

Dengan mengikuti kegiatan Diklat, penulis dapat:

1. Memahami Analisis Kebutuhan Prioritas dan Perencanaan Berbasis Data Sekolah.
2. Memahami Penyusunan Program serta Pengelolaan Anggaran Tim BOSP.

D. Deskripsi Materi Kegiatan

Materi yang diberikan pada Diklat yang diselenggarakan Lembaga Pendidikan & Pelatihan "gurumengajar.id" adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Prioritas dan Perencanaan Berbasis Data Sekolah.
2. Penyusunan Program serta Pengelolaan Anggaran Tim BOSP.

E. Tindak Lanjut

Setelah meresapi hangatnya semangat kebersamaan selama masa pelatihan, rasanya akan sangat indah apabila energi kolaborasi ini perlahan-lahan mulai dihidupkan di lingkungan sekolah. Tim BOSP sangat diajak untuk meluangkan waktu sejenak, mungkin sekadar duduk santai ditemani secangkir teh atau kopi, untuk mulai memetakan satu atau dua program prioritas terdekat yang paling mendesak bagi anak-anak kita.

Membuka obrolan ringan dengan guru-guru wali kelas atau guru mata pelajaran tentang kendala sarana prasarana yang mereka hadapi juga bisa menjadi langkah manis yang sangat membumi untuk menjaring aspirasi. Ke depannya, merajut angan untuk mengadakan sebuah forum diskusi terbuka yang santai namun bermakna jelang penyusunan anggaran tahunan bersama seluruh warga sekolah adalah gagasan yang sangat patut dicoba, demi memastikan bahwa setiap rupiah yang direncanakan selalu bermuara pada kepentingan terbaik siswa.

F. Manfaat Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Mutu

Diklat ini membantu guru mengidentifikasi dan mengatasi kurangnya informasi tentang tentang bagaimana **Strategi Mengintegrasikan Numerasi dalam Berbagai Mata Pelajaran melalui Data dan Permasalahan Kehidupan Nyata.**

BAB III
PENUTUP

A. Simpulan

Diklat Kolaborasi Tim BOSP untuk Menyusun Program dan Anggaran Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Prioritas pada hakikatnya adalah sebuah perenungan mendalam tentang bagaimana kita memaknai sumber daya yang dititipkan kepada sekolah. Selama ini, penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) kerap dipandang dengan kacamata yang sangat kaku—sekadar barisan angka, deretan pasal kepatuhan, dan lembar pertanggungjawaban tebal yang melelahkan. Padahal, jika kita menelisik lebih jauh ke dalam esensinya, selembar dokumen anggaran adalah cerminan paling jujur dari filosofi dan arah peduli sebuah sekolah. Anggaran adalah wujud nyata dari apa yang kita hargai dan siapa yang kita utamakan.

Melalui ruang-ruang diskusi dalam diklat ini, para pimpinan sekolah dan tim keuangan diajak untuk menyadari bahwa merumuskan anggaran bukanlah aktivitas matematis semata, melainkan sebuah dialog kemanusiaan. Ketika kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite bersedia duduk melingkar, menekan ego masing-masing, dan bersama-sama menelusuri data untuk mencari tahu apa yang paling dibutuhkan oleh siswa, di situlah sebuah keajaiban kolaborasi tercipta. Dinding birokrasi yang dingin runtuh, digantikan oleh jaring-jaring empati dan kebijaksanaan kolektif.

Pada akhirnya, mengelola dana BOSP dengan skala prioritas yang tepat adalah sebentuk cinta kasih institusional yang paling nyata. Setiap rupiah yang dialokasikan dengan penuh perhitungan dan perdebatan yang sehat di ruang rapat, kelak akan menjelma menjadi buku-buku yang memperkaya imajinasi anak, mikroskop yang mengasah nalar kritis, atau program bimbingan yang menyelamatkan kesehatan mental mereka. Dengan merawat semangat kolaborasi ini, kita sedang tidak hanya menyelamatkan tata kelola administrasi sekolah, tetapi sedang memastikan bahwa setiap sen yang dikeluarkan benar-benar menjadi

batu pijakan bagi anak-anak kita untuk melangkah menuju masa depan yang gemilang.

B. Saran-Saran

Penulis berharap kegiatan ini terus berlanjut dengan tetap mengedepankan upaya meningkatkan dan pelayanan pada dunia pendidikan. Diharapkan dengan adanya pengembangan diri ini, pendidik tidak hanya mendapatkan ilmu atau menambah wawasan tetapi juga diharapkan dapat menerapkan ilmu tersebut kepada peserta didik maupun teman sejawat.

Lampiran 1 : Matrik Pelaksanaan Diklat

Judul Kegiatan : **Diklat Kolaborasi Tim BOSP untuk Menyusun Program dan Anggaran Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Prioritas**
Nama Penyelenggara Diklat : Guru Mengajar (gurumengajar.id)
Tempat Kegiatan : Platform Online Gurumengajar terintegrasi Zoom, Youtuber, WhatsApp dan Telegram

Kajian : Memahami Analisis Kebutuhan Prioritas dan Perencanaan Berbasis Data Sekolah.

22 Oktober 2026 Pukul 19.30 - 21.00 WIB

Kajian : Memahami Penyusunan Program serta Pengelolaan Anggaran Tim BOSP.

23 Oktober 2026 Pukul 19.30 - 21.00 WIB

Lampiran 2: Undangan Peserta

Lampiran 3 : Sertifikat Diklat

Lampiran 4 : Dokumentasi Foto Saat Mengikuti Diklat

Lampiran 5: Flyer Diklat